PENETAPAN TARIF AIR MINUM BERDASARKAN *FULL COST RECOVERY* PERUMDA AIR MINUM TIRTA BINANGUN KULON PROGO

Disusun oleh:

Resa Eka Fariski

18212035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

PENETAPAN TARIF AIR MINUM BERDASARKAN *FULL COST RECOVERY* PERUMDA AIR MINUM TIRTA BINANGUN KULON PROGO

LAPORAN MAGANG

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat

menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Resa Eka Fariski

18212035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN MAGANG

PENETAPAN TARIF AIR MINUM BERDASARKAN *FULL COST RECOVERY* PERUMDA AIR MINUM TIRTA BINANGUN KULON PROGO

Disusun Oleh:

Nama	**:**	**Resa Eka Fariski**
Nomor Mahasiswa	**:**	**18212035**
Program Studi	**:**	**Akuntansi**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

pada tanggal:

Dosen Pembimbing

(Tatik, SE., Akt., M.Ak)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta,.....2023

Penulis,

Resa Eka Fariski

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad *shallahu a'laihi wasalam* beserta keluarga dan sahabatnya. Berkat bantuan dan pertolongan dari Allah *subhanahu wa ta'ala* melalui perantara semua pihak di sekitar saya yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Adapun judul tugas akhir ini adalah "Penetapan Tarif Air Minum Berdasarkan Prinsip Full Cost Recovery Perumda Tirta Binangun Kulon Progo".

Dalam menyelesaikan laporan magang ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala petunjuk, bimbingan dan bantuannya kepada:

1. Allah *subhanahu wa ta'ala* yang Maha dari segala-Nya atas semua kesempatan dan nikmat-Nya
2. Keluarga terutama Mama dan Bapak tercinta, Sugiyanti dan Heru Basuki yang selalu mendukung, memotivasi serta mendo'akan dalam menyelesaikan kegiatan perkuliahan ini. Serta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan semangat.
3. Dra. Marfuah, SE., M.Si, Ak. CA. Cert. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Diploma 3 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Tatik, SE., Akt., M.Ak selaku dosen pembimbing.
5. Jumantoro, SE. selaku direktur Perumda air minum tirta binangun Kulon Progo yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan magang.
6. Sri Mulati selaku kepala subbagian keuangan dan pembukuan Perumda Air Minum Tirta Binangun yang telah mengajarkan banyak hal baru selama kegiatan magang berlangsung.
7. Seluruh karyawan Perumda air minum tirta binangun yang telah menyambut saya dengan ramah dan baik selama kegiatan magang berlangsung.
8. Kepada semua pihak telah memberikan dukungan dan doa yang tidak mampu saya sebutkan satu-persatu.

Saya sadar bahwasanya dalam penulisan laporan magang ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki hal-hal di masa yang akan datang, serta dapat memberikan manfaat khususnya bagi Saya pribadi dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Akhir kata, mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan laporan magang ini terdapat banyak kesalahan. Semoga laporan magang ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta……2023

Penulis

Resa Eka Fariski

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Dasar Pemikiran Magang 1

1.2 Tujuan Magang 3

1.3 Target Magang 3

1.4 Bidang Magang 3

1.5 Lokasi Magang 4

1.6 Jadwal Magang 5

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang 6

BAB II 7

LANDASAN TEORI 7

2.1 Tarif 7

2.1.1 Pengertian Tarif Secara Umum 7

2.1.2 Tarif Air Minum 8

2.1.3 Pedoman Penetapan Tarif Air Minum 10

2.1.4 Metode *Full Cost Recovery* 11

2.2 Biaya 12

2.2.1 Pengertian Biaya Secara Umum 12

2.2.2 Biaya Langsung Usaha 12

2.2.3 Biaya Usaha Tidak Langsung 13

2.2.4 Komponen Biaya Usaha BUMD Air Minum 14

2.3 Formula Perhitungan Tarif Air Minum 16

BAB III 19

ANALISIS DESKRIPTIF 19

3.1 Data Umum 19

3.1.1 Sejarah Perumda Air Minum Tirta Binangun 19

3.1.2 Biodata Perumda Air Minum Tirta Binangun 20

3.1.3 Visi Dan Misi 20

3.1.4 Sistem Pembagian Kerja 21

3.1.5 Logo Perusahaan 22

3.1.6 Struktur Organisasi 24

3.1 Data Khusus 27

3.1.1 Penyajian Data Komponen Biaya Usaha.....27

3.1.2 Penetapan Tarif Air Minum 33

BAB IV 46

KESIMPULAN DAN SARAN.....46

4.1 Kesimpulan.....46

4.2 Saran.....46

DAFTAR PUSTAKA 48

LAMPIRAN.....49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Lokasi Magang 4

Gambar 3. 1 Logo Perumda Air Minum Tirta Binangun 22

Gambar 3. 2 Struktur organisasi Perumda Air Minum Tirta Binangun 24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rincian Jadwal Magang 5

Tabel 2. 1 Isi Biaya 13

Tabel 2. 2 Formula Perhitungan Tarif Air Minum 16

Tabel 3. 1 Tabel komponen biaya langsung usaha 27

Tabel 3. 2 Tabel komponen biaya tidak langsung 30

Tabel 3. 3 Perhitungan biaya dasar 32

Tabel 3. 4 Perhitungan tarif dasar 38

Tabel 3. 5 Perhitungan tarif rendah 39

Tabel 3. 6 Perhitungan tarif penuh 40

Tabel 3. 7 Perhitungan tarif khusus 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Magang 45
Lampiran 2. Surat Magang 46
Lampiran 3. Surat Keterangan Bebas Kemiripan 47
Lampiran 4. Komponen biaya usaha Perumda Air Minum Tirta Binangun 48
Lampiran 5. Perhitungan tarif air minum 50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat pemerintah membuat Sistem Penyedia Air Minum (SPAM). Keterbatasan sumber air baku adalah salah satu permasalahan utama dalam upaya meningkatkan cakupan pelayan kebutuhan air bersih. Oleh karena itu, pengembangan SPAM regional untuk memanfaatkan sumber air yang ada untuk menjadi sumber air baku merupakan salah satu langkah yang tepat untuk mencukupi kebutuhan air baku.

Dalam upaya mencukupi kebutuhan air bersih untuk Kabupaten Kulon Progo, Perumda Air Minum Tirta Binangun memiliki beberapa sumber air baku di antaranya SPAM Clereng yang mulai dioperasikan oleh Perumda Air Minum Tirta Binangun sejak tahun 1984 digunakan untuk melayani wilayah Sendangsari, Wates dan Temon itu memiliki kapasitas sebesar 125 liter/detik.

Selain SPAM Clereng, Salah satu sumber air baku pada Instalasi Pengolahan Air (IPA) Unit Sermo yang dikelola oleh Perumda Air Minum Tirta Binangun adalah Waduk Sermo. Pengambilan air baku (*in take*) IPA Unit Sermo menggunakan sistem pompa dikarenakan bangunan IPA Unit Sermo berada pada elevasi 163,29m, sedangkan elevasi permukaan air pada Waduk Sermo adalah 136,6m.

IPA Unit Sermo menggunakan gravitasi untuk mendistribusikan air menuju wilayah elevasi yang lebih rendah dan untuk wilayah dengan elevasi yang lebih tinggi daripada IPA Unit Sermo menggunakan pompa. SPAM Sermo mulai beroperasi pada tahun 1991 dengan kapasitas yang terpasang sebesar 60 liter/detik untuk memenuhi kebutuhan air wilayah Kokap, Kaliagung dan Kalipetir. (http://pdam-kulonprogo.id/v1/halaman/detail/sumber-air-baku)

Dikarenakan air bersih merupakan kebutuhan pokok manusia tentunya tarif untuk mendapatkan layanan tersebut sangat penting untuk kelangsungan usaha maupun untuk para pelanggan.

Perumda Air Minum Tirta Binangun menerapkan kebijakan full cost recovery atau disebut juga full cost recovery untuk menentukan nilai tarif air minum. Kebijakan pemulihan biaya penuh memiliki tingkat pendapatan yang dapat menutupi semua biaya dasar yang dikeluarkan. Biaya yang dikeluarkan untuk biaya operasional dan biaya pemeliharaan infrastruktur adalah biaya dasar. Penyusunan dan penetapan tarif air minum diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2016 Tentang penetapan tarif air minum.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Perumda Air Minum Tirta Binangun. Judul yang akan diangkat adalah **"PENETAPAN TARIF AIR MINUM BERDASARKAN *FULL COST RECOVERY* PERUMDA AIR MINUM TIRTA BINANGUN KULON PROGO".**

1.2 Tujuan Magang

Mempelajari teknik menghitung tarif minum dengan aturan pemulihan biaya penuh adalah tujuan magang.

1.3 Target Magang

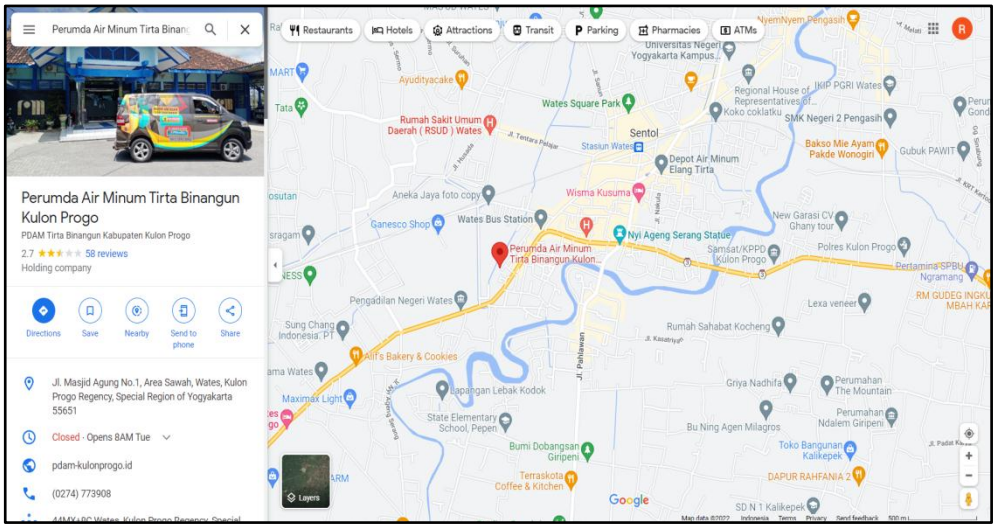
Siap untuk memahami, menghitung dan menganalisis perhitungan tarif air minum menggunakan prinsip *full cost recovery* Perumda Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo adalah target magang.

1.4 Bidang Magang

Pemagangan dilakukan di bidang keuangan yang salah satu kewajibannya adalah melaksanakan perhitungan tarif air minum menggunakan prinsip *full cost recovery*.

1.5 Lokasi Magang

Lokasi magang berada di Perumda air minum tirta binangun yang berada di Jl. Masjid Agung Nomor 1, Area Sawah, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651.



Sumber gambar: https://www.google.com/maps

Gambar 1. 1 Peta Lokasi Magang

1.6 Jadwal Magang

Tabel 1.1. Rincian Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	2022															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kegiatan Magang																
No	Keterangan	2023															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsultasi Dosen																
2	Pengerjaan Laporan Magang																
3	Pengujian Tugas Akhir																

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Bab I: Pendahuluan

Dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang, dan sistematika penulisan laporan magang dijelaskan pada Bab I.

Bab II: Landasan Teori

Definisi tarif, laporan keuangan, dan penulisan keuangan merupakan beberapa teori yang akan dibahas dalam Bab II.

Bab III: Analisis Deskriptif

Profil perusahaan dan Data Khusus disertakan dalam bab ini.

Bab IV: Kesimpulan dan Saran

Semua saran dan kesimpulan yang diambil dari temuan analisis disajikan dalam bab terakhir ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tarif

2.1.1 Pengertian Tarif Secara Umum

Tarif adalah sejumlah uang yang dibayarkan untuk memperoleh barang dan jasa atau jumlah nilai yang konsumen tukar untuk memiliki atau memperoleh manfaat dari barang dan jasa (Kotler dan Amstrong,2009).

Tarif adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sebuah barang atau pelayanan (Sasu Swasta, 2002).

Tarif juga dapat diartikan alat pemberian nilai kepada konsumen yang dapat memengaruhi citra produk dan keputusan konsumen untuk membeli (Lupiyoadi, 2013).

Tarif merupakan mekanisme finansial yang di mana pendapatan dihasilkan untuk mengimbangi biaya yang dikeluarkan untuk menyediakan layanan serta surplus dan laba (Loveclock,dkk, 2012).

Keputusan penetapan tarif merupakan pemilihan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap tingkat tarif umum yang berlaku di pasaran dan bersifat relatif, serta memiliki peran yang krusial dalam implementasi strategi pemasaran.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tarif merupakan sejumlah uang yang diperlukan untuk mendapatkan barang dan jasa yang memiliki nilai (*value*) yang setara. Penetapan tarif dilakukan oleh perusahaan penyedia barang dan jasa dengan beberapa pertimbangan karena akan memengaruhi citra produk dan keputusan konsumen, penetapan tarif dilakukan oleh perusahaan untuk mengimbangi biaya yang digunakan untuk kegiatan produksi maupun operasional dan untuk mendapatkan laba dari penjualan yang terjadi.

2.1.2 Tarif Air Minum

Yang dimaksud dengan tarif air minum adalah kebijakan biaya jasa air minum yang ditetapkan oleh Kepala Daerah untuk pemakaian setiap meter kubik (m3) atau satuan lain yang ditetapkan oleh BUMD Air Minum, yang wajib dibayar oleh pelanggan setiap bulan. Tarif air minum dapat dibedakan menjadi 4 jenis yaitu:

1. Tarif rendah

   Tarif bersubsidi yang tarifnya lebih kecil dari pada tarif dasar disebut tarif rendah.

2. Tarif dasar

   Yang dimaksud dengan “tarif dasar” adalah tarif yang nilainya sama dengan tarif dasar.

3. Tarif penuh

   Tarif yang bernilai lebih tinggi daripada biaya dasar disebut tarif penuh.

4. Tarif khusus

   Tarif khusus adalah tarif yang nilainya disepakati oleh BUMD air minum dan pelanggan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 tahun 2016 Pasal 9 arif air minum dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok sebagai berikut:

1. Kelompok 1

   Jenis pelanggan yang membayar harga rendah untuk memenuhi kebutuhan dasar air minum mereka. Contoh klien kelompok 1 adalah tempat ibadah, sekolah, panti asuhan dan masyarakat miskin (MBR).

2. Kelompok 2

   Kelompok jenis pelanggan yang membayar harga dasar untuk memenuhi kebutuhan dasar air minum mereka. Contoh klien kelompok 2 adalah klien rumah tangga kecil dan menengah ataupun rumah tangga besar serta hunian mewah (*real estate*).

3. Kelompok 3

   Kelompok jenis pelanggan yang membayar dengan harga penuh untuk memenuhi kebutuhan air minum mereka. Contoh klien kelompok 3 adalah pelanggan non domestik yang bersifat komersial, ruko tempat usaha, rumah sakit dan instansi pemerintah maupun swasta.

4. Kelompok 4

   Kelompok jenis klien yang membayar harga air berdasarkan kesepakatan yang telah dibicarakan antara perusahaan dan klien. Kelompok khusus komersial dan kelompok khusus bukan komersial termasuk kelompok 4.

2.1.3 Pedoman Penetapan Tarif Air Minum

Sebagian besar waktu, biaya operasional dan biaya pengembangan layanan air minum ditanggung oleh kebijakan pemulihan biaya penuh. Pemulihan biaya untuk menangani biaya kegiatan fungsional diperoleh dari hasil penghitungan tarif rata-rata dasar yang setara dengan biaya dasar.

Pemulihan biaya untuk menutupi biaya pengembangan pelayanan air minum dapat diperoleh dengan menghitung tarif rata-rata minimal yang setara dengan biaya penuh. Biaya penuh adalah biaya yang di dalamnya mengandung laba yang wajar dengan rasio laba terhadap aktiva kurang dari 10%.

2.1.4 Metode *Full Cost Recovery*

Menurut Samryn (2001, 63) metode untuk menentukan harga pokok dengan mempertimbangkan semua biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* tetap maupun variabel disebut *full cost recovery*.

Rifqi (2014) memaknai bahwa metode *full cost recovery* adalah strategi penentuan harga pokok produksi yang mempertimbangkan keseluruhan biaya produksi ke dalam HPP (Harga Pokok Produksi) yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya pekerjaan langsung dan biaya tetap, biaya variabel dan biaya *overhead* kemudian, pada saat itu, ditambahkan dengan biaya yang tidak berhubungan dengan produksi, seperti biaya administrasi, pemasaran, dan umum.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *full cost recovery* atau pemulihan biaya penuh merupakan metode perhitungan harga pokok suatu produk dengan semua biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Dengan demikian di dalam harga suatu produk tidak hanya mencakup biaya langsung, tetapi juga mencakup biaya tidak langsung.

Tujuan dari metode full cost recovery sendiri adalah untuk memastikan bisnis bisa menutupi semua pengeluaran dan mendapatkan sejumlah penghasilan untuk terus mempertahankan bisnis.

2.2 Biaya

2.2.1 Pengertian Biaya Secara Umum

Biaya dalam arti luas adalah penggunaan uang yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya dalam arti sempit adalah bagian dari harga pokok yang dikeluarkan dalam upaya mendapatkan penghasilan (Mulyadi, 2012: 3).

Biaya dalam arti *cost* atau harga pokok adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang dalam rangka memenuhi kebutuhan barang maupun jasa untuk perusahaan, baik yang sudah terjadi maupun belum terjadi. Biaya dalam arti *expense* atau beban adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan juga untuk memperoleh *revenue* atau pendapatan dalam suatu periode akuntansi tertentu (Supriyono, 2011: 14).

Dari beberapa definisi biaya di atas maka dapat disimpulkan bahwa, biaya adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang maupun jasa dalam rangka untuk memperoleh penghasilan.

2.2.2 Biaya Langsung Usaha

Biaya langsung adalah biaya yang secara langsung berkaitan dengan proses produksi suatu produk. Contohnya bahan baku produksi, upah tenaga kerja bagian produksi.

Dalam BUMD air minum juga terdapat biaya usaha langsung, antara lain:

1. Biaya sumber air adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang berada di sumber air. Contoh biaya sumber air yaitu: biaya operasi sumber air, biaya pemeliharaan sumber air, biaya air baku dan biaya penyusutan sumber air.
2. Biaya pengolahan air adalah biaya yang bersangkutan dengan kegiatan pengolahan air agar menjadi air yang sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Contoh biaya pengolahan air yaitu: biaya operasi pengolahan air, biaya pemeliharaan pengolahan air, biaya pengadaan air curah dan biaya penyusutan pengolahan air.
3. Biaya transmisi dan distribusi adalah biaya yang berkaitan dengan

kegiatan distribusi air, seperti menambah pipa jaringan saluran air agar lebih menjangkau berbagai tempat. Contoh biaya transmisi dan distribusi yaitu: biaya operasi transmisi dan distribusi, biaya pemeliharaan transmisi dan distribusi, dan biaya penyusutan transmisi dan distribusi.

4. Biaya kemitraan adalah biaya yang digunakan dalam rangka menjalin kerja sama dengan pihak lain, baik pihak pemerintah maupun pihak swasta. Contoh biaya kemitraan yaitu: biaya *marketing* dan biaya pelatihan atau diklat.

2.2.3 Biaya Usaha Tidak Langsung

Biaya usaha tidak langsung adalah biaya yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi suatu produk. Contohnya upah kerja bagian administrasi dan biaya kantor.

Dalam BUMD Air Minum juga terdapat biaya usaha tidak langsung yaitu:

1. Biaya umum dan administrasi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan operasi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan produksi. Contoh biaya umum dan administrasi yaitu: biaya pegawai kantor, biaya kantor, biaya hubungan dan langganan, biaya pemeliharaan kantor, biaya penghapusan dan penyisihan piutang dan biaya penyusutan non pabrikan.
2. Biaya keuangan adalah biaya yang timbul akibat penggunaan dana dari pihak luar seperti bank dan investor. Contoh biaya keuangan yaitu bunga pinjaman, biaya komitmen dan denda keterlambatan pembayaran angsuran.

2.2.4 Komponen Biaya Usaha BUMD Air Minum

Tabel isi biaya BUMD air minum memuat semua biaya yang dikeluarkan untuk keperluan produksi air minum. Contoh isi biaya usaha BUMD Air Minum sebagai berikut:

Tabel 2.1 Isi Biaya Usaha

BIAYA LANGSUNG USAHA				
a.	BIAYA SUMBER AIR			
1)	BIAYA OPERASIONAL SUMBER AIR			
	a)	Biaya Karyawan	-	Rp/Year
	b)	Biaya BBM	-	Rp/Year
	c)	Biaya Listrik	-	Rp/Year
	d)	Biaya Bahan Pembantu	-	Rp/Year
	e)	Rupa-rupa Biaya Operasional		Rp/Year
		Subtotal a.1)	-	Rp/Year
2)	BIAYA PEMELIHARAAN SUMBER AIR		-	Rp/Year
3)	BIAYA AIR BAKU		-	Rp/Year
4)	BIAYA PENYUSUTAN SUMBER AIR		-	Rp/Year
	TOTAL 1		-	Rp/Year
b.	BIAYA PENGOLAHAN AIR			
1)	BIAYA OPERASI PENGOLAHAN			
	a)	Biaya Karyawan	-	Rp/Year
	b)	Biaya Zat Kimia	-	Rp/Year
	c)	Biaya Bahan Pembantu	-	Rp/Year
	d)	Biaya BBM	-	Rp/Year
	e)	Biaya Listrik	-	Rp/Year
	f)	Rupa-rupa Biaya Pengolahan	-	Rp/Year

		Subtotal b.1)	-	Rp/Year
2)	BIAYA PEMELIHARAAN PENGOLAHAN		-	Rp/Year
3)	BIAYA PENGADAAN AIR CURAH		-	Rp/Year
4)	BIAYA PENYUSUTAN PENGOLAHAN		-	Rp/Year
	TOTAL b		-	Rp/Year
c.	BIAYA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI			
1)	BIAYA OPERASI TRANSMISI DAN DISTRIBUSI			
	a)	Biaya Karyawan	-	Rp/Year
	b)	Biaya Bahan	-	Rp/Year
	c)	Biaya BBM	-	Rp/Year
	d)	Biaya Listrik	-	Rp/Year
	e)	Biaya Pemakaian Pipa	-	Rp/Year
	f)	Rupa-rupa Biaya Operasi	-	Rp/Year
		Subtotal c.1)	-	Rp/Year
2)	BIAYA PEMELIHARAAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI		-	Rp/Year
3)	BIAYA PENYUSUTAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI		-	Rp/Year
	TOTAL c.		-	Rp/Year
d.	BIAYA KEMITRAAN			
,,,			-	Rp/Year
,,,			-	Rp/Year
	TOTAL d.		-	Rp/Year
TOTAL JUMLAH BIAYA LANGSUNG USAHA			-	Rp/Year
BIAYA TIDAK LANGSUNG				
a.	BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI			
1)	BIAYA KARYAWAN		-	Rp/Year

2)	BIAYA KANTOR	-	Rp/Year
3)	BIAYA HUBUNGAN LANGGANAN	-	Rp/Year
4)	BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	-	Rp/Year
5)	BIAYA PEMELIHARAAN	-	Rp/Year
6)	BIAYA PENYISIHAN DAN PENGHAPUSAN PIUTANG	-	Rp/Year
7)	RUPA-RUPA BIAYA UMUM	-	Rp/Year
8)	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI INST BUKAN PABRIKAN	-	Rp/Year
	TOTAL a.	-	Rp/Year
b.	BIAYA KEUANGAN		
1)	Bunga Pinjaman	-	Rp/Year
2)	Biaya Komitmen	-	Rp/Year
3)	Denda Keterlambatan Pembayaran Angsuran	-	Rp/Year
4)	Rupa-rupa Biaya Keuangan Lainnya	-	Rp/Year
	TOTAL b.	-	Rp/Year
TOTAL JUMLAH BIAYA TIDAK LANGSUNG		-	Rp/Year
TOTAL BIAYA USAHA		**-**	**Rp/Year**

2.3 Formula Perhitungan Tarif Air Minum

Formula tersebut telah ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri melalui Permendagri Republik Indonesia No. 71 Tahun 2016 Tentang perhitungan dan penetapan tarif air minum. Berikut tabel formula perhitungan tarif air minum:

Tabel 2.2 Formula perhitungan tarif air minum

URAIAN	SATUAN	PERIODE	NOTASI	JUMLAH
BIAYA DASAR				
Biaya Operasional & Pemeliharaan	Rp/Year	Y	BOP	-
Biaya Depresiasi/Amortisasi	Rp/Year	Y	BDA	-
Biaya Bunga Pinjaman	Rp/Year	Y	BBP	-
Biaya Operasi Lainnya	Rp/Year	Y	BOPL	-
Total Biaya Usaha (TBU)	Rp/Year	Y	TBU	-
Dikalikan dengan faktor inflasi	%/Year	Y	i	0%
Perkiraan TBU pada periode tahun	Rp/Year	X	YTBU	-
Volume air terproduksi	m^3/Year	Y	VAP	-
Tingkat Kehilangan Air Riil	%/Year	Y	TKAR	0.00%
Volume Kehilangan Air Riil	m^3/Year	Y	VKAR	-
Biaya Dasar	Rp/m^3	X	BD	-
TARIF DASAR				
Biaya Dasar	Rp/m^3	X	BD	-
Tarif Dasar	Rp/m^3	X	TD	-
TARIF RENDAH				
Tarif Rendah	Rp/m^3	X	TD	-
Volume air yang terjual kepada kelompok 1	m^3/Year	Y	VTTR	-
Subsidi dalam bentuk persen	%/Year	X	PSb	-
Subsidi	Rp/m^3	X	Sb	-
Total Subsidi	Rp/Year	X	TSb	-
Rata-rata subsidi	Rp/m^3	X	RSb	-
Tarif Rendah	Rp/m^3	X	TR	-

Gaji Minimum Kabupaten/Kota	Rp/Month	X-1	UMK	-
TARIF PENUH				
Tarif Dasar	Rp/m³	X	Nomor.2b	-
Total Aktiva	Rp/Year	Y	TA	-
Tingkat Keuntungan	Rp/Year	X	TK	-
Jumlah air yang terjual kepada pelanggan tarif	m³/Year	X	VTTPK	-
Rata-rata Tingkat Keuntungan	Rp/m³	Y	RTK	-
Total Subsidi	Rp/Year	Y	TSb	-
Rata-rata Subsidi Gabungan	Rp/m³	Y	RSbS	-
Tarif Penuh	Rp/m³	Y	TP	-
TARIF KHUSUS				
Tarif khusus bukan komersial	Rp/m³	Y	TKnK	-
Tarif khusus komersial	Rp/m³	Y	TKK	-

Formula di tabel 2.2 merupakan formula yang diterapkan oleh Perumda Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo. Dalam formula perhitungan tarif air minum terdapat empat jenis tarif antara lain:

1. Tarif dasar

Tarif yang memiliki nilai yang sama dengan biaya dasar adalah tarif dasar.

Dapat didapatkan dengan rumus:

TD = BD

2. Tarif rendah

Tarif yang nilainya kurang dari tarif dasar

dikarenakan adanya subsidi, tetapi pengadaan subsidi tergantung dengan kebijakan perusahaan dan pemerintah setempat adalah tarif rendah.

Dapat diperoleh dengan rumus:

TR = TD – RSb

3. Tarif penuh

Tarif penuh adalah tarif yang nilainya lebih tinggi daripada tarif dasar.

Tarif penuh dapat diperoleh dengan rumus:

TP = TD + RTK + RSbS

4. Tarif khusus

Harga khusus merupakan tarif yang besarnya disepakati antara klien dan BUMD air minum. Tarif khusus non komersial dapat diperoleh dengan rumus:

TKnK = TD

Tarif khusus bisnis diperoleh dari:

TKK = Sesuai dengan kesepakatan atau bernilai sama dengan TP.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Perumda Air Minum Tirta Binangun

Dahulu Perumda Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo disebut BPAM (Badan Pengelola Air Minum) dan diubah menjadi seperti sekarang hal tersebut ditetapkan oleh keputusan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 722/KPTS/1992 tentang penyerahan pengelolaan prasarana dan sarana penyediaan air bersih di Kabupaten Kulon Progo.

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 022/KPTS/CK/1984 tentang pembentukan BPAM Kabupaten Kulon Progo menjadi dasar berdirinya Badan Pengolahan Air Minum atau BPAM Kabupaten Kulon Progo. Peraturan Daerah Kulon Progo No. 04 Tahun 1991 dan diumumkan pada Lembaran Daerah Kabupaten Kulon Progo No. 07 Tahun 1991 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kulon Progo merupakan PERDA yang menjadi dasar Didirikannya Perumda Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo.

Peraturan Daerah yang terakhir yang mengaturnya adalah Perda No. 02 Tahun 2009 tentang perubahan nama perusahaan dari “Perusahaan Daerah Air minum (PDAM) Kulon Progo berubah menjadi “Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo”.

3.1.2 Biodata Perumda Air Minum Tirta Binangun Kulon Progo

Nama : Perumda Air Minum Tirta Binangun Kulon Progo

Alamat : Jalan Masjid Agung No.1, Area Sawah,
Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651.

Telephone Mobile : (0274)773908

Website : www.pdam-kulonprogo.id

Email : pdamkulonprogo@yahoo.co.id

3.1.3 Visi Dan Misi

Visi: Menjadi Perusahaan Air Minum yang sehat, profesional dan mandiri.

Misi:

1. Menyediakan air minum yang memenuhi kualitas, kuantitas dan kontinuitas yang dapat dipertanggungjawabkan melalui pelayanan yang prima.
2. Melakukan pengelolaan usaha secara profesional dengan teknologi tepat tepat guna dan prinsip-prinsip manajemen.
3. Berusaha meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia.
4. Ikut berpartisipasi dalam mengemban tanggung jawab sosial secara proporsional.

3.1.4 Sistem Pembagian Kerja

Perumda Air Minum Tirta Binangun akan beroperasi selama enam hari dalam seminggu. Perumda Air Minum Tirta Binangun juga menerapkan sistem piket dan lembur agar tetap dapat melayani pelanggan di luar jam pelayanan. Berikut jam kerja Perumda Air Minum Tirta Binangun:

1. Senin-Kamis : 07.30 – 14.30 WIB
2. Jumat : 07.30 – 11.30 WIB
3. Sabtu : 07.30 –14.30 WIB

3.1.5 Logo Perusahaan

Perumda Air Minum Tirta Binangun mempunyai lambang perusahaan. Dan di bawah ini adalah logo dari Perumda Air Minum Tirta Binangun:



Sumber: Arsip Perumda Air Minum Tirta Binangun

Gambar 3. 1 Logo Perumda Air Minum Tirta Binangun

Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor 339/A/2020 tanggal 2020 merupakan alasan mengapa logo Perumda Air Minum Tirta Binangun Berubah. Perubahan logo dilakukan karena seiring perubahan nama perusahaan yang awalnya PDAM Tirta Binangun menjadi Perumda Air Minum Tirta Binangun seperti yang tertera di dalam PERDA Kabupaten Kulon Progo No 6 Tahun 2020 tanggal 27 Agustus 2020.

Semangat perusahaan untuk menyalurkan air minum ke seluruh daerah Kulon Progo secara profesional, sehingga masyarakat kulon progo dapat menikmati air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, dilambangkan dengan gunungan BINANGUN dengan tetesan air yang mengalir dan menyebar.

Tetesan air di bagian tengah logo melambangkan visi perusahaan. Visi Perumda Air Minum Tirta Binangun adalah menjadi Perumda Air Minum Tirta Binangun yang profesional, mandiri dan sehat.

Motif aliran air di bagian samping berjumlah empat menggambarkan empat misi perusahaan. Empat misi Perumda Air Minum Tirta Binangun yaitu:

1. Menyediakan air minum yang dapat diandalkan dari segi kualitas,

kuantitas, dan kontinuitas.

2. Melaksanakan pengelolaan perusahaan menggunakan teknologi yang tepat dan berperilaku profesional.
3. Meningkatkan keahlian sumber daya manusia
4. Berpartisipasi secara proporsional dalam pemenuhan tanggung jawab sosial.

Di bagian bawah logo terdapat nama perusahaan Perumda Air Minum Tirta Binangun yang ditulis dengan huruf kapital dan tebal *(bold)* dan menggunakan gaya tekstual yang sederhana sehingga mudah dibaca dan terkesan kuat. Tulisan nama perusahaan tersebut menggambarkan semangat, kinerja dan profesionalisme Perumda Air Minum Tirta Binangun.

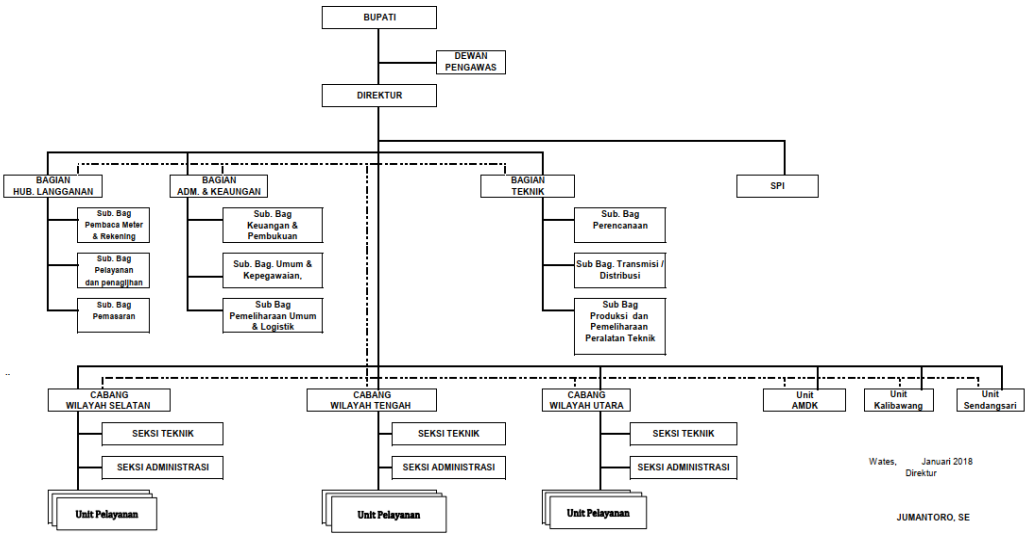
Hijau muda, biru muda, dan biru tua adalah tiga warna yang digunakan pada logo Air Minum Perumda Tirta Binangun. Berikut arti setiap warna pada logo Perumda Air Minum Tirta Binangun:

1. Semangat maju dan dedikasi untuk menjaga lingkungan sebagai sumber kehidupan dilambangkan dengan warna hijau muda.
2. Air jernih dan berkualitas sebagai produk Perumda Air Minum Tirta Binangun dilambangkan dengan warna biru muda.
3. Profesionalisme dan integritas perusahaan dalam melayani masyarakat dilambangkan dengan warna biru tua.

(http://pdam-kulonprogo.id/v1/makna-logo-perumda-air-minum-tirta-binangun kabupaten-kulon-progo)

3.1.6 Struktur Organisasi

Yang dimaksud dengan "struktur organisasi" adalah karena dapat memberikan gambaran tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan dalam perusahaan. Hal tersebut merupakan salah satu aspek yang paling krusial dalam aspek bisnis. Struktur organisasi pada Perumda Air Minum Tirta Binangun, antara lain:



Sumber: http://pdam-kulonprogo.id/v1/halaman/detail/struktur

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Binangun

Job description:

1. Direktur

    a. Pemimpin perusahaan.
    b. Memutuskan, merencanakan, dan menetapkan pendekatan yang akan digunakan.
    c. Mencari berbagai cara untuk menjalankan misi dan visi perusahaan.
    d. Menukar posisi, memberi apresiasi dan memecat pegawai dari perusahaan.

2. Keuangan dan administrasi:

    a. Membuat dan mengarsip bukti transaksi pembayaran.
    b. Mencatat, mencetak, dan mengarsip seluruh dokumen transaksi keuangan untuk memastikan kestabilan keuangan perusahaan. Selain itu, guna mempermudah proses pembukuan.
    c. Membayar setiap tagihan.

3. Hubungan langganan

    a. Mencoba menemukan cara terbaik untuk mengiklankan suatu produk sehingga orang akan mengetahuinya dan menyukainya.
    b. Memberi pengumuman jika akan ada sebuah acara yang akan diadakan kepada warga.
    c. Mencari apa yang sedang trend di masyarakat yang dapat digunakan untuk program promo.
    d. Berperan sebagai penghubung dengan pihak luar.
    e. Menjaga dan meningkatkan silaturahmi dengan warga.

4. Bagian Teknik

    a. Memiliki tanggung jawab atas semua kegiatan operasional berbasis lapangan.

b. Melakukan proses produksi.
c. Melakukan pemeliharaan aset produksi
d. Melakukan perencanaan jika akan melakukan ekspansi jaringan pipa air

3.1 Data Khusus

3.1.1 Penyajian Data Komponen Biaya Usaha

Langkah awal dalam penetapan tarif air minum dibutuhkan data historis biaya usaha langsung maupun tidak langsung dari tahun sebelumnya, data tersebut diperlukan untuk menghitung tarif air minum dengan menggunakan prinsip pemulihan biaya penuh (*full cost recovery)* yang telah ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Full cost recovery atau pemulihan biaya penuh adalah metode untuk menetapkan harga tarif air minum dengan memperhitungkan biaya langsung dan biaya tidak langsung.

Dengan adanya data historis biaya usaha langsung maupun tidak langsung dapat diperoleh berapa besaran biaya yang telah dikeluarkan untuk kelanjutan perusahaan.

Berikut penyajian data komponen usaha Perumda Air Minum Tirta Binangun tahun 2021 pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Tabel komponen biaya langsung usaha

BIAYA LANGSUNG USAHA				
a.	BIAYA SUMBER AIR			
1)	BIAYA OPERASI SUMBER AIR			
	a)	Biaya Pegawai	1.424.838.046	Rp/Yr
	b)	Biaya BBM	53.447.500	Rp/Yr
	c)	Biaya Listrik PLN	5.152.015.812	Rp/Yr
	d)	Biaya Bahan Pembantu	-	Rp/Yr
	e)	Rupa-rupa Biaya Operasi	18.106.500	Rp/Yr
		Subtotal a.1)	6.648.407.858	Rp/Yr
2)	BIAYA PEMELIHARAAN SUMBER AIR		57.632.385	Rp/Yr
3)	BIAYA AIR BAKU		-	Rp/Yr

4)	BIAYA PENYUSUTAN SUMBER AIR		609.745.388	Rp/Yr
	TOTAL 1		**7.315.785.630**	Rp/Yr
b.	BIAYA PENGOLAHAN AIR			
1)	BIAYA OPERASI PENGOLAHAN			
	a)	Biaya Pegawai	-	Rp/Yr
	b)	Biaya Zat Kimia	2.251.919.732	Rp/Yr
	c)	Biaya Bahan Pembantu	-	Rp/Yr
	d)	Biaya BBM	-	Rp/Yr
	e)	Biaya Listrik	-	Rp/Yr
	f)	Rupa-rupa Biaya Pengolahan	148.901.280	Rp/Yr
		Subtotal b.1)	2.400.821.012	Rp/Yr
2)	BIAYA PEMELIHARAAN PENGOLAHAN		124.819.275	Rp/Yr
3)	BIAYA PEMBELIAN AIR MENTAH		-	Rp/Yr
4)	BIAYA DEPRESIASI PENGOLAHAN		21.309.343	Rp/Yr
	TOTAL b		**2.546.949.630**	Rp/Yr
c.	BIAYA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI			
1)	BIAYA OPERASIONAL TRANSMISI DAN DISTRIBUSI			
	a)	Biaya Pegawai	2.005.626.629	Rp/Yr
	b)	Biaya Pemakaian Bahan	822.574.472	Rp/Yr
	c)	Biaya BBM	-	Rp/Yr
	d)	Biaya Listrik	575.258.880	Rp/Yr
	e)	Biaya Pemakaian Pipa	-	Rp/Yr
	f)	Rupa-rupa Biaya Operasional	123.471.810	Rp/Yr
		Subtotal c.1)	3.526.931.791	Rp/Yr
2)	BIAYA PEMELIHARAAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI		1.006.967.607	Rp/Yr
3)	BIAYA PENYUSUTAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI		5.708.461.524	Rp/Yr
	TOTAL c.		**10.242.360.92 2**	Rp/Yr
d.	BIAYA KERJA SAMA			
…….			-	Rp/Yr
…….			-	Rp/Yr
	TOTAL d.		-	Rp/Yr
TOTAL BIAYA LANGSUNG USAHA			**20.105.096.18 2**	Rp/Yea r

Data dari tabel yang terlampir di atas dapat diketahui total biaya sumber air, total biaya pengolahan air, total biaya transmisi dan distribusi, dan total biaya langsung usaha. Berikut rincian perhitungannya:

1. Total biaya sumber air

   Total biaya sumber air = Biaya operasi sumber air + Biaya pemeliharaan sumber air + Biaya air baku + Biaya penyusutan

   Total biaya sumber air = 6.648.407.858 + 57.632.385 + 0 + 609.745.388

   Total biaya sumber air = 7.315.785.630

2. Total biaya pengolahan air

   Total biaya pengolahan air = Biaya pengolahan air + Biaya Pemeliharaan Pengolahan air + Biaya pengadaan air curah + Biaya penyusutan pengolahan

   Total biaya pengolahan air = 2.400.821.012 + 124.819.275 + 0 + 21.309.343

   Total biaya pengolahan air = 2.546.949.630

3. Total biaya transmisi dan distribusi

   Total biaya transmisi dan distribusi = Biaya operasi transmisi dan Distribusi + Biaya Pemeliharaan transmisi dan distribusi + Biaya penyusutan transmisi dan distribusi

   Total biaya transmisi dan distribusi = 3.526.931.791 + 1.006.967.607 + 5.708.461.524

   Total biaya transmisi dan distribusi = 10.242.360.922

4. Total biaya langsung

   Total biaya langsung = Total biaya sumber air + Total biaya pengolahan air + Total biaya transmisi dan distribusi

   Total biaya langsung = 7.315.785.630 + 2.546.949.630 + 10.242.360.922

   Total biaya langsung = 20.105.096.182

Tabel 3.2 komponen biaya tidak langsung

BIAYA TIDAK LANGSUNG			
a.	BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI		
1)	BIAYA PEGAWAI	3.762.513.772	Rp/Year
2)	BIAYA KEPERLUAN KANTOR	451.469.508	Rp/Year
3)	BIAYA HUBUNGAN LANGGANAN	1.364.821.549	Rp/Year
4)	BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	117.268.724	Rp/Year
5)	BIAYA PEMELIHARAAN	464.941.953	Rp/Year
6)	BIAYA PENYISIHAN DAN PENGHAPUSAN PIUTANG	-	Rp/Year
7)	RUPA-RUPA BIAYA UMUM	4.142.077.589	Rp/Year
8)	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI INST NON PABRIKAN	775.022.416	Rp/Year
	TOTAL BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI	**11.078.115.511**	Rp/Year
b.	BIAYA KEUANGAN		
1)	Bunga Pinjaman	-	Rp/Year
2)	Biaya Kerja sama	-	Rp/Year
3)	Denda Keterlambatan Membayar Angsuran	-	Rp/Year
4)	Rupa-rupa Biaya Keuangan Yang Lain	-	Rp/Year
	TOTAL BIAYA KEUANGAN	-	Rp/Year
TOTAL BIAYA TIDAK LANGSUNG (a + b)		**11.078.115.511**	Rp/Year
TOTAL BIAYA USAHA (1 + 2)		**31.183.211.693**	**Rp/Year**

Dari tabel di atas dapat diperoleh informasi total biaya umum dan administrasi, total biaya keuangan, total biaya tidak langsung, dan total biaya usaha. Berikut rincian perhitungannya:

1. Total biaya umum dan administrasi

   Total biaya umum dan administrasi = Biaya pegawai kantor + Biaya kantor + Biaya hubungan langganan + Biaya pengembangan dan penelitian + Biaya pemeliharaan kantor + Biaya penghapusan piutang + Rupa-rupa biaya umum + Biaya penyusutan

   Total biaya umum dan administrasi = 3.762.513.772 + 451.469.508 + 1.364.821.549 + 117.268.724 + 464.941.953 + 0 + 4.142.077.589 + 775.022.416

   Total biaya umum dan administrasi = 11.078.115.511

2. Total biaya keuangan

   Total biaya keuangan = Bunga Pinjaman + Biaya Komitmen + Denda Keterlambatan Pembayaran Angsuran + Rupa- rupa biaya Keuangan Lainnya

   Total biaya keuangan = 0 + 0 + 0 + 0

   Total biaya keuangan = 0

3. Total biaya tidak langsung

   Total biaya tidak langsung = Total biaya umum dan administrasi + Total biaya keuangan

   Total biaya tidak langsung = 11.078.115.511 + 0

   Total biaya tidak langsung = 11.078.115.511

4. Total biaya usaha

   Total biaya usaha = Biaya langsung usaha + Biaya tidak langsung

   Total biaya usaha = 20.105.096.182 + 11.078.115.511

   Total biaya usaha = 31.183.211.693

3.1.2 Penetapan Tarif Air Minum

Langkah berikutnya dalam penentuan tarif air minum dengan prinsip pemulihan biaya penuh *(full cost recovery)* yaitu dengan mengolah data dari tabel komponen biaya usaha, upah minimum daerah, subsidi pemerintah, total aktiva, inflasi, data historis jumlah produksi air, data historis jumlah air yang terbuang dan data historis jumlah air yang terjual.

Jika semua data yang diperlukan sudah tersedia maka proses penetapan tarif air minum dengan menggunakan formula yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dalam Permendagri Republik Indonesia No. 71 Tahun 2016 tentang perhitungan dan penetapan tarif air minum.

Berikut ringkasan perhitungan tarif air minum Perumda Air Minum Tirta Binangun tahun 2022:

Tabel 3. 3 Perhitungan Biaya Dasar

URAIAN	SATUAN	PERIODE	NOTASI	JUMLAH
BIAYA DASAR				
Biaya operasi & pemeliharaan	Rp/tahun	2021	BOP	13.765.579.927,93
Biaya depresiasi	Rp/tahun	2021	BDA	7.114.538.670,38
Biaya bunga pinjaman	Rp/tahun	2021	BPP	-
Biaya operasi lainnya	Rp/tahun	2021	BOPL	10.303.093.095,00
Total biaya usaha	Rp/tahun	2021	TBU	31.183.211.693,31
inflasi	%/tahun	2021	i	0%
Prediksi TBU di periode tahun	Rp/tahun	2023	YTBU	31.183.211.693,31

Jumlah air terproduksi	m^3/tahun	2021	VAP	8.714.331,00
Jumlah air yang hilang dalam bentuk persen	%/tahun	2021	TKAR	23,45%
Volume air yang hilang	m^3/tahun	2021	VKAR	2.0410.510,62
Biaya dasar	Rp/m^3	2023	BD	4.674,57

Data dari tabel 3.3 Perhitungan Biaya Dasar dapat diketahui bahwa jumlah biaya operasi dan pemeliharaan sebesar Rp. 13.765.579.927,93 diperoleh dari penjumlahan total biaya operasi sumber air sebesar Rp. 6.648.407.858, biaya pemeliharaan sumber air sebesar Rp. 57.632.385, total biaya pengolahan air sebesar Rp. 2.400.821.012, biaya pemeliharaan pengolahan air sebesar Rp. 124.819.275, total biaya operasi transmisi dan distribusi sebesar Rp. 3.526.931.791 dan biaya pemeliharaan transmisi dan distribusi sebesar Rp. 1.006.967.607. Dengan rincian sebagai berikut:

BOP = Total biaya operasi sumber air + Biaya pemeliharaan sumber air +

Total biaya pengolahan air + Biaya pemeliharaan pengolahan air +

Total biaya operasi transdes + Biaya pemeliharaan transmisi

BOP = 6.648.407.858 + 57.632.385 + 2.400.821.012 + 124.819.275 +

3.526.931.791 + 1.006.967.607

BOP = 13.765.579.927,93

Keterangan:

BOP: Biaya operasi dan pemeliharaan

Data dari tabel 3.3 Perhitungan Biaya Dasar dapat diketahui bahwa jumlah Biaya depresiasi sebesar Rp. 7.114.538.670,38 diperoleh dari penjumlahan biaya penyusutan sumber air sebesar Rp. 609.745.388, biaya penyusutan pengolahan air sebesar Rp. 21.309.343, biaya penyusutan transmisi dan distribusi sebesar Rp. 5.708.461.524 dan biaya penyusutan depresiasi dan amortisasi non pabrikan sebesar Rp. 775.002.416. Dengan rincian sebagai berikut:

BDA = Biaya penyusutan sumber air + Biaya penyusutan pengolahan air + Biaya penyusutan transdes + Biaya penyusutan depresiasi dan amortisasi non pabrikan

BDA = 609.745.388 + 21.309.343 + 5.708.461.524 + 775.002.416

BDA = 7.114.538.670,38

Keterangan:

BDA: Biaya depresiasi

Biaya operasi lainnya sebesar Rp. 10.303.093.095 diperoleh dari total biaya umum sebesar Rp. 11.078.115.511 dikurangi biaya penyusutan depresiasi dan amortisasi non pabrikan sebesar Rp. 775.002.416. Dengan Rincian perhitungan sebagai berikut:

BOPL = TBU - biaya penyusutan depresiasi non pabrikan

BOPL = 11.078.115.511 - 775.002.416

BOPL = 10.303.093.095

Keterangan:

BOPL: Biaya operasi lainnya

TBU: Total biaya usaha

Total biaya usaha sebesar Rp. 31.183.211.693,31 merupakan hasil dari penjumlahan biaya operasional dan pemeliharaan, biaya penyusutan, biaya bunga pinjaman dan biaya operasional lainnya. Dengan rincian sebagai berikut:

TBU = BOP + BDA + BBP + BOPL

TBU = 13.765.579.927,93 + 7.114.538.670,38 + 0 + 10.303.093.095

TBU = 31.183.211.693,31

Keterangan:

BOP: Biaya operasional dan pemeliharaan

BDA: Biaya penyusutan

BBP: Biaya bunga pinjaman

BOPL: Biaya operasional lainnya

Perkiraan Total biaya usaha sebesar Rp. 31.183.211.693,31 diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$YTBU = TBU \times (1+ \text{inflasi})^{(y-x)}$

$YTBU = 31.183.211.693,31 \times (1 + 0)^{(2023-2021)}$

$YTBU = 31.183.211.693,31 \times 1^2$

$YTBU = 31.183.211.693,3$

Keterangan:

YTBU: Prediksi Total biaya usaha di periode tahun

TBU: Total biaya usaha

Volume air yang diproduksi sebanyak 8.814.331 m^3/Tahun dan tingkat kehilangan air sebesar riil 23,45% Berasal dari data historis. Mengacu pada Permendagri Republik Indonesia No. 71 Tahun 2016 mengatakan bahwa tingkat maksimal kehilangan air riil maksimal sebesar 20%. Volume kehilangan air riil sebanyak 2.043.510,63 m^3/Tahun. Berikut rincian perhitungannya:

VKAR = TKAR x VAP

VKAR = 23,45% x 8.814.331

VKAR = 2.043.510,63

Keterangan:

VKAR: Volume kehilangan air riil

TKAR: Tingkat kehilangan air riil

VAP: Volume air terproduksi

Biaya dasar sebesar Rp. 4.674,57 diperoleh dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut:

BD = YTBU/ (VAP-VKAR)

BD = 31.183.211.693,31 / (8.714.331,00 - 2.043.510,63)

BD = 31.183.211.693,31 / 6.670.820,38

BD = 4.674,57

Keterangan:

BD : Biaya dasar

YTBU : Perkiraan Total biaya usaha pada periode tahun

VAP : Jumlah air yang telah terproduksi

VKAR : Volume air yang hilang

Tabel 3. 4 Perhitungan Tarif Dasar

URAIAN	SATUAN	PERIODE	NOTASI	JUMLAH
TARIF DASAR				
Biaya Dasar	Rp/m^3	2023	BD	4.674,57
Tarif Dasar	Rp/m^3	2023	TD	4.674,57

Mengingat tabel yang ditambahkan di atas, data dapat diperoleh tarif dasar air minum sebesar 4.674,57 Rp/m^3. Tarif dasar dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

TD = BD

TD = 4.674,57

Keterangan:

TD: Tarif dasar

BD: Biaya dasar

Berasaskan Permendagri Republik Indonesia No. 71 Tahun 2016 Tentang Perhitungan Tarif Air Minum dinyatakan jika tarif dasar memiliki nilai yang sama dengan biaya dasar.

Tabel 3. 5 Perhitungan Tarif Rendah

URAIAN	SATUAN	PERIODE	NOTASI	JUMLAH
TARIF RENDAH				
Tarif Dasar	Rp/m^3	2023	TD	4.674,57
Jumlah air yang terjual kepada kelompok 1	m^3/tahun	2021	VTTR	34,278
Persentase Subsidi	%/tahun	2023	PSb	-
Subsidi	Rp/m^3	2023	Sb	-
Total subsidi	Rp/tahun	2023	TSb	-
Rata-rata subsidi	Rp/m^3	2023	RSb	-
Tarif Rendah	Rp/m^3	2023	TR	4.674,57
Gaji minimum kabupaten	Rp/bulan	2022	UMK	1.904.275,00

Mengingat tabel yang ditambahkan di atas dapat diketahui informasi tarif rendah air minum sebesar 4.674,57 Rp/m^3. Berikut rincian perhitungannya:

TR = TD – RSb

TR = 4.674,57 – 0

TR = 4.674,57

Keterangan:

TR: Tarif rendah

RSb: Rata-rata subsidi

Tarif rendah air minum senilai 4.674,57 Rp/m^3 dikarenakan tidak adanya subsidi yang disediakan oleh perusahaan maupun oleh pemerintah.

Tarif yang bernilai lebih rendah daripada tarif dasar yaitu tarif rendah, dikarenakan di dalam tarif tersebut terkandung subsidi gabungan antara pihak PDAM dan pihak Pemda setempat. Besaran subsidi ditentukan oleh kebijakan pihak PDAM dan PEMDA setempat, sehingga besaran subsidi di setiap daerah dapat berbeda-beda

Volume air yang berhasil terjual kepada kelompok pelanggan tarif rendah sebanyak 34.278 m^3/tahun. Gaji terendah yang diizinkan oleh undang-undang untuk wilayah Kulon Progo Tahun 2022 sebesar Rp 1.904.275.

Tabel 3. 6 Perhitungan Tarif Penuh

URAIAN	SATUAN	PERIODE	NOTASI	JUMLAH
TARIF PENUH				
Tarif dasar	Rp/m^3	2023	TD	4.674,57
Total aktiva	Rp/tahun	2021	TA	64.808.040.116,60
Tingkat keuntungan	Rp/tahun	2023	TK	6.480.804.011,66
Jumlah air yang terjual ke kelompok	m^3/tahun	2021	VTTPK	6.383.078,00
Rata-rata keuntungan	Rp/m^3	2023	RTK	1.015,31
Total subsidi	Rp/tahun	2023	TSb	-
Rata-rata subsidi gabungan	Rp/m^3	2023	RSbs	-
Tarif penuh	Rp/m^3	2023	TP	5.689,88

Mengingat tabel yang ditambahkan di atas dapat diketahui informasi tarif dasar sebesar Rp. 4.674,57 Rp/m^3 yang diperoleh dari perhitungan sebelumnya. Total aktiva sebesar Rp. 64.808.040.116,60 berasal dari data historis perusahaan.

Tingkat keuntungan sebesar Rp. 6.480.804.011,66 diperoleh dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut:

TK = 10% x TA

TK = 10% x 64.808.040.116,60

TK = 6.480.804.011,66

Keterangan:

TK: Tingkat keuntungan

TA: Total aktiva

PDAM berhak memiliki keuntungan maksimal 10% untuk jenis tarif penuh air minum Permendagri Republik Indonesia No. 71 Tahun 2016 Tentang Perhitungan Tarif Air Minum.

Volume air yang terjual kepada kelompok tarif penuh sebanyak 6.383.078 m^3/tahun diperoleh dari data historis perusahaan.

Rata-rata tingkat keuntungan sebesar Rp. 1.015,31 Rp/m^3 diperoleh dari rumus dan perhitungan sebagai berikut:

RTK = TK / VTTPK

RTK = 6.480.804.011,66 / 6.383.078

RTK = 1.015,31

Keterangan:

RTK: Rata-rata tingkat keuntungan

TK: Tingkat Keuntungan

VTTPK: Jumlah air yang terjual ke kelompok

Tarif penuh sebesar Rp. 5.689,88 Rp/m^3 diperoleh dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut:

TP = TD + RTK + RSbS

TP = 4.674,57 + 1.015,31 + 0

TP = 5.689,88

Keterangan:

TP: Tarif penuh

TD: Tarif dasar

RTK: Rata-rata tingkat profit

RSbs: Rata-rata subsidi silang

Tabel 3. 7 Perhitungan Tarif Khusus

URAIAN	SATUAN	PERIODE	NOTASI	JUMLAH
TARIF KHUSUS				
Tarif khusus bukan bisnis	Rp/m^3	2023	TKnK	4.674,57
Tarif khusus bisnis	Rp/m^3	2023	TKK	5.689,88

Mengingat tabel yang ditambahkan di atas dapat diketahui informasi tarif khusus non komersial air minum sebesar 4.674,57 Rp/m^3 dan tarif khusus komersial sebesar Rp. 5.689,88 Rp/m^3.

Tarif khusus komersial merupakan tarif yang tarif nya ditentukan oleh kesepakatan antara PDAM dan pelanggan kelompok empat.

Tarif khusus bisnis adalah tarif yang sekurang-kurangnya sesuai dengan tarif penuh dan juga dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan antara PDAM dan pelanggan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab I sampai bab III terkait penetapan tarif air minum Perumda Tirta Binangun Kulon Progo sudah sesuai dengan Permendagri Republik Indonesia No. 71 Tahun 2016 tentang perhitungan tarif air minum yang berlaku dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya Perumda Tirta Binangun Kulon Progo sudah melakukan perhitungan tarif air minum berdasarkan *full cost recovery* atau pemulihan biaya penuh. Di mana dasar penetapannya menggunakan formula yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

4.2 Saran

Saya sebagai penulis menyarankan kepada Perumda Tirta Binangun Kulon Progo agar lebih berkembang lagi dalam penetapan tarif air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2016 tentang perhitungan tarif air minum:

1. Mempertahankan dan meningkatkan penetapan tarif air minum sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
2. Meminimalisir jumlah kehilangan air minimal menjadi 20% seperti yang telah ditetapkan oleh peraturan.
3. Selalu melakukan *update* tentang kebijakan perhitungan tarif air.

DAFTAR PUSTAKA

http://pdam-kulonprogo.id/v1/halaman/detail/sejarah

http://pdam-kulonprogo.id/v1/halaman/detail/sumber-air-baku

Istichori., I Putu Artama Wiguna., & Ali Masduqi., 2018. *Analisis Penentuan Tarif Air Minum PDAM Kabupaten Lamongan Berdasarkan Prinsip Full Cost Recovery*. Volume 33, Nomor 1, p 10-19.

Kementerian Dalam Negeri. 2016. Permendagri 71/2016, *"Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum".* Jakarta.

Kotler, P., & Armstrong, G. 2009. *Principles of Marketing. Pearson Education, Inc.*

Lovelock, Christoper 2012, Jochen Wirtz, Jacky Musri, *"Pemasaran Jasa"*. Edisi Ke 7. Jakarta:Erlangga.

Lupiyoadi. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Penerbit Salemba Empat.

Mauliyah, N. 2016. *Analisa Kelayakan Traif Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Blitar, Jawa Timur Berdasarkan Pengembalian Biaya Penuh (Full Cost Recovery)*.Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi, Volume 9, Nomor 2,p 63-79.

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya: Konsep, Metode, dan Implementasi*. Penerbit Salemba Empat.

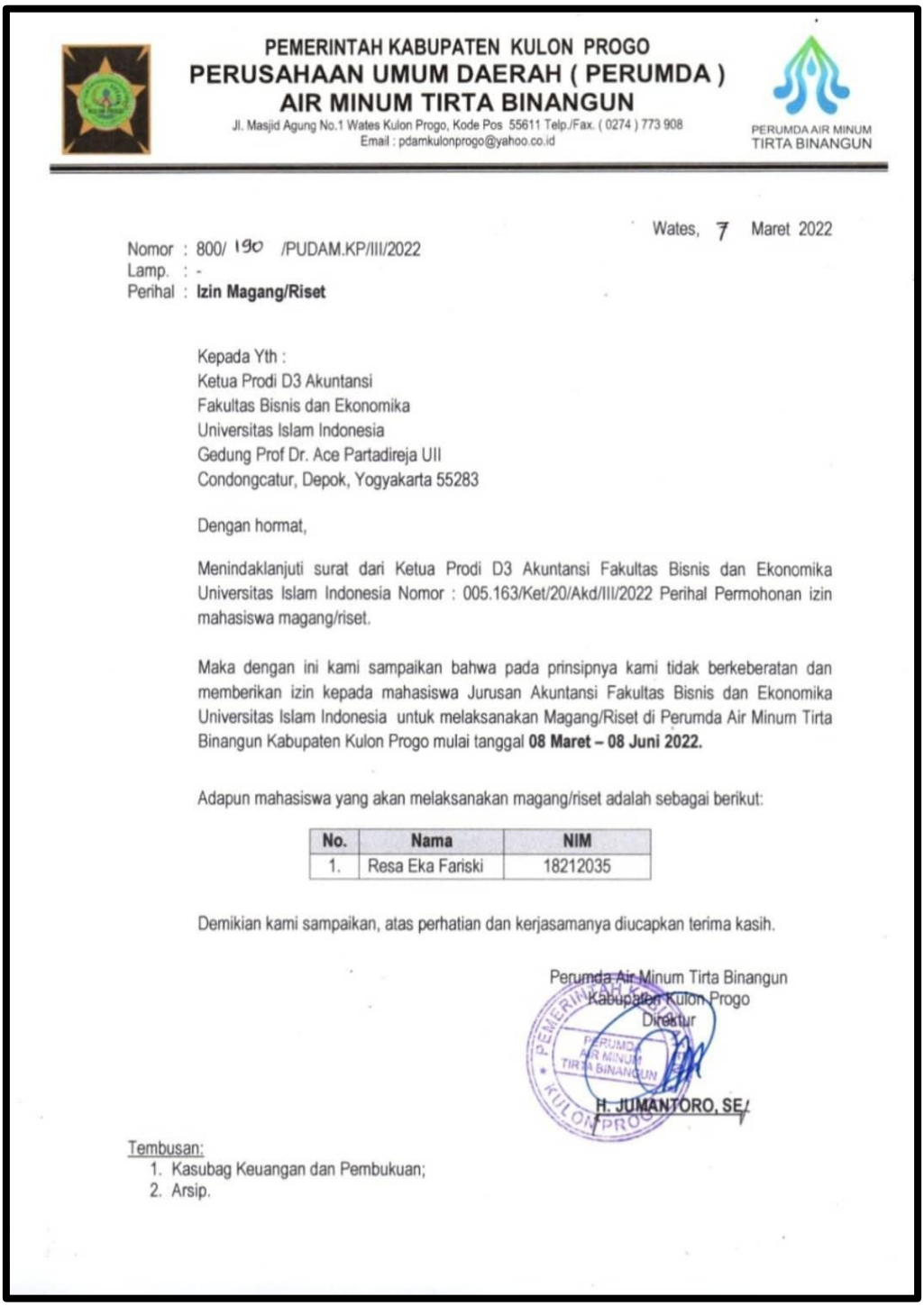
Pardiyono.2020.Makna Logo Perumda Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo. 02 November 2020 di http://pdam-kulonprogo.id/v1/makna-logo-perumda-air-minum-tirta-binangun-kabupaten-kulon-progo

Samryn, L. M. 2001. *Akuntansi Manajerial: Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku 1 Edisi2. BPFE Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Magang



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA)
AIR MINUM TIRTA BINANGUN
Jl. Masjid Agung No.1 Wates Kulon Progo, Kode Pos 55611 Telp./Fax. (0274) 773 908
Email : pdamkulonprogo@yahoo.co.id

PERUMDA AIR MINUM
TIRTA BINANGUN

Wates, 7 Maret 2022

Nomor : 800/ 190 /PUDAM.KP/III/2022
Lamp. : -
Perihal : **Izin Magang/Riset**

Kepada Yth :
Ketua Prodi D3 Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
Gedung Prof Dr. Ace Partadireja UII
Condongcatur, Depok, Yogyakarta 55283

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Ketua Prodi D3 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Nomor : 005.163/Ket/20/Akd/III/2022 Perihal Permohonan izin mahasiswa magang/riset.

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia untuk melaksanakan Magang/Riset di Perumda Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo mulai tanggal **08 Maret – 08 Juni 2022.**

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan magang/riset adalah sebagai berikut:

No.	Nama	NIM
1.	Resa Eka Fariski	18212035

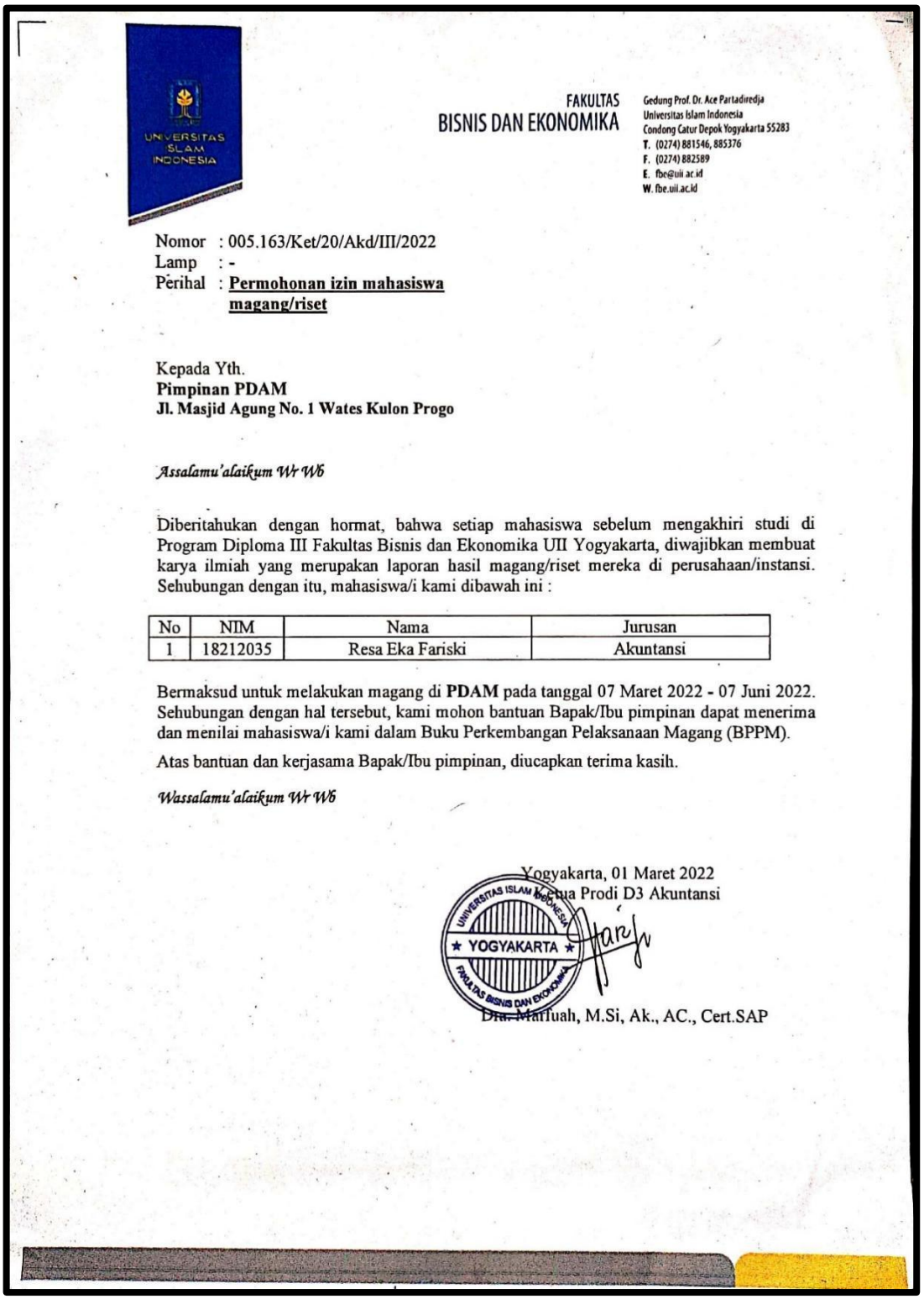
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Perumda Air Minum Tirta Binangun
Kabupaten Kulon Progo
Direktur

H. JUMANTORO, SE

Tembusan:
1. Kasubag Keuangan dan Pembukuan;
2. Arsip.

Lampiran 2 Surat Magang



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

Nomor : 005.163/Ket/20/Akd/III/2022
Lamp : -
Perihal : **Permohonan izin mahasiswa magang/riset**

Kepada Yth.
Pimpinan PDAM
Jl. Masjid Agung No. 1 Wates Kulon Progo

Assalamu'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami dibawah ini :

No	NIM	Nama	Jurusan
1	18212035	Resa Eka Fariski	Akuntansi

Bermaksud untuk melakukan magang di **PDAM** pada tanggal 07 Maret 2022 - 07 Juni 2022. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu pimpinan dapat menerima dan menilai mahasiswa/i kami dalam Buku Perkembangan Pelaksanaan Magang (BPPM).

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 01 Maret 2022
Ketua Prodi D3 Akuntansi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Dra. Marfuah, M.Si, Ak., AC., Cert.SAP

Lampiran 3 Surat Bebas Kemiripan



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883037, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No. : 533/Ka.Div/10/Div.PP/V/2023

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	**Resa Eka Fariski**
Nomor Mahasiswa	:	**18212035**
Dosen Pembimbing	:	**Tatik, SE., Akt., M.Ak**
Program Studi	:	**Akuntansi Program Diploma III**
Judul Karya Ilmiah	:	**Penetapan Tarif Air Minum Berdasarkan *Full Cost Recovery* Perumda Air Minum Tirta Binangun Kulon Progo**
Nomor Hp	:	**082226042266**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **20% (dua puluh persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 23 Mei 2023

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Bambang Hermanwan, S.Si

Lampiran 4 komponen biaya usaha Perumda Air Minum Tirta Binangun

KOMPONEN BIAYA USAHA BUMD AIR MINUM					
BIAYA LANGSUNG USAHA					
a.	BIAYA SUMBER AIR				
	1)	BIAYA OPERASI SUMBER AIR			
		a)	Biaya Pegawai	1,424,838,046	Rp/Thn
		b)	Pemakaian Bahan Bakar	53,447,500	Rp/Thn
		c)	Biaya Listrik PLN	5,152,015,812	Rp/Thn
		d)	Pemakaian Bahan Pembantu	-	Rp/Thn
		e)	Rupa-rupa Biaya Operasi	18,106,500	Rp/Thn
			Sub Total a.1)	6,648,407,858	Rp/Thn
	2)	BIAYA PEMELIHARAAN SUMBER AIR		57,632,385	Rp/Thn
	3)	BIAYA AIR BAKU		-	Rp/Thn
	4)	BIAYA PENYUSUTAN SUMBER AIR		609,745,388	Rp/Thn
		TOTAL 1 . (a.1) + a.2) + a.3) + a.4))		**7,315,785,630**	Rp/Thn
b.	BIAYA PENGOLAHAN AIR				
	1)	BIAYA OPERASI PENGOLAHAN			
		a)	Biaya Pegawai	-	Rp/Thn
		b)	Pemakaian Bahan Kimia	2,251,919,732	Rp/Thn
		c)	Pemakaian Bahan Pembantu	-	Rp/Thn
		d)	Biaya Bahan Bakar	-	Rp/Thn
		e)	Biaya Listrik PLN	-	Rp/Thn
		f)	Rupa-rupa Biaya Pengolahan	148,901,280	Rp/Thn
			Sub Tutal b.1)	2,400,821,012	Rp/Thn
	2)	BIAYA PEMELIHARAAN PENGOLAHAN		124,819,275	Rp/Thn
	3)	BIAYA PENGADAAN AIR CURAH		-	Rp/Thn
	4)	BIAYA PENYUSUTAN PENGOLAHAN		21,309,343	Rp/Thn
		TOTAL b (b.1) + b.2) + b.3) + b.4))		**2,546,949,630**	Rp/Thn
c.	BIAYA TRANSMISI DAN DISTRIBUSI				
	1)	BIAYA OPERASI TRANSMISI DAN DISTRIBUSI			
		a)	Biaya Pegawai	2,005,626,629	Rp/Thn
		b)	Biaya Pemakaian Bahan	822,574,472	Rp/Thn
		c)	Biaya Bahan Bakar	-	Rp/Thn
		d)	Biaya Listrik PLN	575,258,880	Rp/Thn
		e)	Biaya Pemakaian Pipa Persil	-	Rp/Thn
		f)	Rupa-rupa Biaya Operasi	123,471,810	Rp/Thn
			Sub total c.1)	3,526,931,791	Rp/Thn
	2)	BIAYA PEMELIHARAAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI		1,006,967,607	Rp/Thn
	3)	BIAYA PENYUSUTAN TRANSMISI DAN DISTRIBUSI		5,708,461,524	Rp/Thn
		TOTAL c. (c.1) + c.2) + c.3)		**10,242,360,922**	Rp/Thn
d.	BIAYA KEMITRAAN				
	.....			-	Rp/Thn
	.....			-	Rp/Thn
		TOTAL d.		-	Rp/Thn
TOTAL BIAYA LANGSUNG USAHA (a + b + c + d)				**20,105,096,182**	Rp/Thn

BIAYA TIDAK LANGSUNG				
a.	BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI			
	1)	BIAYA PEGAWAI	3,762,513,772	Rp/Thn
	2)	BIAYA KANTOR	451,469,508	Rp/Thn
	3)	BIAYA HUBUNGAN LANGGANAN	1,364,821,549	Rp/Thn
	4)	BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	117,268,724	Rp/Thn
	5)	BIAYA PEMELIHARAAN	464,941,953	Rp/Thn
	6)	BIAYA PENYISIHAN DAN PENGHAPUSAN PIUTANG	-	Rp/Thn
	7)	RUPA-RUPA BIAYA UMUM	4,142,077,589	Rp/Thn
	8)	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI NON PABRIKAN	775,022,416	Rp/Thn
		TOTAL a. (a.1) + a.2) + a.3) + a.4) + a.5) + a.6) + a.7) + a.8)	**11,078,115,511**	Rp/Thn
b.	BIAYA KEUANGAN			
	1)	Bunga Pinjaman	-	Rp/Thn
	2)	Biaya Komitmen	-	Rp/Thn
	3)	Denda Keterlambatan Pembayaran Angsuran	-	Rp/Thn
	4)	Rupa-rupa Biaya Keuangan Lainnya	-	Rp/Thn
		TOTAL b. (b.1) + b.2) + b.3) + b.4))	-	Rp/Thn
TOTAL BIAYA TIDAK LANGSUNG (a + b)			**11,078,115,511**	Rp/Thn
TOTAL BIAYA USAHA (1 + 2)			**31,183,211,693**	**Rp/Thn**

Lampiran 5 Perhitungan Tarif Air Minum

URAIAN	SATUAN	PERIODE	NOTASI	FORMULA	
BIAYA DASAR					
Biaya Operasi & Pemeliharaan	Rp./Thn	X	BOP	Jumlah Biaya Operasi & Pemeliharaan	13,765,579,927.93
Biaya Depresiasi/Amortisasi	Rp./Thn	X	BDA	Jumlah Biaya Depresiasi/Amortisasi	7,114,538,670.38
Biaya Bunga Pinjaman	Rp./Thn	X	BBP	Biaya Bunga Pinjaman	-
Biaya Operasi Lainnya	Rp./Thn	X	BOPL	Jumlah Biaya Administrasi Umum tidak termasuk Depresiasi, Amortisasi, Penyisihan Piutang & Bunga Pinjaman	10,303,093,095.00
Total Biaya Usaha (TBU)	Rp./Thn	X	TBU	TBU = BOP + BDA + BBP + BOPL	31,183,211,693.31
Dikalikan dengan faktor inflasi	%/Thn	X	i	(1 + i)	0%
Perkiraan TBU pada periode tahun	Rp./Thn	Y	YTBU	YTBU = TBU x (1+ i)Ê¬□	31,183,211,693.31
Volume air terproduksi	m³/Thn	X	VAP	Data historis	8,714,331.00
Tingkat Kehilangan Air Riil	%/Thn	X	TKAR	TKAR (Rata2 dari tingkat kehilangan air rill tahun sebelumnya + RKA)	23.45%
Volume Kehilangan Air Riil	m³/Thn	X	VKAR	VKAR = TKAR x VAP	2,043,510.62
Biaya Dasar	Rp./m³	Y	BD	BD = YTBU/ (VAP-VKAR)	4,674.57
TARIF DASAR					
Biaya Dasar	Rp./m³	Y	BD	Data diambil dari hasil formula Nomor 1.g di atas	4,674.57
Tarif Dasar	Rp./m³	Y	TD	TD = BD	4,674.57
TARIF RENDAH					
Tarif Rendah	Rp./m³	Y	TD	Data diambil dari hasil formula Nomor 2.b di atas	4,674.57
Volume air terjual kepada kelompok Plg Tarif Rendah	m³/Thn	X	VTTR	Data historis	34,278
Prosentase subsidi	%/Thn	Y	PSb	[illegible] silang antar pelanggan?	-
Subsidi	Rp./m³	Y	Sb	Sb = ... % x TD	-
Total Subsidi	Rp./Thn	Y	TSb	TSb = Sb x VTTR	-
Rata-rata subsidi	Rp./m³	Y	RSb	RSb = (TSb/VTTR)	-
Tarif Rendah	Rp./m³	Y	TR	TR = TD - RSb	4,674.57
Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota	Rp./Bln	Y-1	UMP/K		1,904,275.00
TARIF PENUH					
Tarif Dasar	Rp./m³	Y	No.2.b	Data diambil dari hasil formula Nomo 2.b di atas	4,674.57
Total Aktiva	Rp./Thn	X	TA	Jumlah Total Aktifa	64,808,040,116.60
Tingkat Keuntungan	Rp./Thn	Y	TK	TK ≥ 10% x TA	6,480,804,011.66
Volume air terjual kepada kelompok pelanggan tarif	m³/Thn	X	VTTPK	Data historis	6,383,078.00
Rata-rata Tingkat Keuntungan	Rp./m³	Y	RTK	RTK = (TK/VTTPK)	1,015.31
Total Subsidi	Rp./Thn	Y	TSb	Data diambil dari hasil formula Nomor 3.e di atas	-
Rata-rata Subsidi Silang	Rp./m³	Y	RSbS	RSbS = (TSb/VTTPK)	-
Tarif Penuh	Rp./m³	Y	TP	TP = TD + RTK + RSbS	5,689.88
TARIF KHUSUS					
Tarif khusus non komersial	Rp./m³	Y	TKnK	Minimal sama dengan TD	4,674.57
Tarif khusus komersial	Rp./m³	Y	TKK	TKK = Sesuai kesepakatan, minimal sama dengan TP	5,689.88